

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji Investasi Asing Langsung 6 Provinsi di Indonesia yang dipengaruhi oleh Upah Minimum Provinsi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Risiko Bencana. Beberapa temuan penelitian yang dapat disimpulkan dengan menerapkan analisis regresi data panel *Fixed Effect Model*, terdapat beberapa hasil penelitian yang disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara bersama-sama variabel upah minimum provinsi, indeks pembangunan manusia, dan indeks risiko bencana tahun 2016 – 2022 berpengaruh terhadap investasi asing langsung di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Sulawesi Tengah, Kalimantan Timur, Maluku Utara dan Riau.
2. Upah minimum provinsi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi asing langsung di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Sulawesi Tengah, Kalimantan Timur, Maluku Utara dan Riau.
3. Indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi asing langsung di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Sulawesi Tengah, Kalimantan Timur, Maluku Utara dan Riau.
4. Indeks risiko bencana berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi asing langsung di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Sulawesi Tengah, Kalimantan Timur, Maluku Utara dan Riau.

B. Implikasi

1. Pemerintah tetap harus tetap berhati-hati dalam menetapkan kebijakan penetapan upah minimum provinsi di masing-masing daerah. Prinsip yang harus dipegang teguh yakni, penetapan upah minimum provinsi harus dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat namun juga tidak terlalu merugikan bagi investor. Selain menjaga kestabilan harga barang dan jasa yang membentuk indikator upah minimum provinsi, pemerintah perlu meningkatkan akses pelatihan kepada tenaga kerja secara masif dan inklusif dengan harapan kenaikan upah minimum provinsi sejalan dengan tingkat produktivitas tenaga kerja.
2. Perlunya sinkronisasi program prioritas pemerintah pusat dan daerah untuk bisa meningkatkan nilai indeks pembangunan manusia melalui variabel yang diperhitungkan, yakni peningkatan akses pendidikan berkualitas (program biaya pendidikan murah dan peningkatan kualitas dan kuantitas pemenuhan sarana dan prasarana yang mampu menunjang pendidikan serta guru yang berkualitas), peningkatan akses kesehatan (program asuransi kesehatan yang terjangkau dan meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan primer seperti puskesmas, klinik, dan posyandu di daerah terpencil) dan kesejahteraan masyarakat (Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi sektor swasta untuk tumbuh dan berkembang dapat mendorong investasi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan perkapita, serta mendorong ekspor barang dan jasa melalui akses).

3. Upaya preventif yang dapat dilakukan dalam hal ini yakni, Meningkatkan kerjasama regional dan internasional dalam pertukaran pengetahuan, teknologi, dan sumber daya untuk mengatasi risiko bencana yang melintasi batas wilayah dan mengintegrasikan strategi adaptasi perubahan iklim dalam upaya pengurangan risiko bencana untuk menghadapi ancaman bencana yang semakin sering dan intensitasnya akibat perubahan iklim global.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penyusunan penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa keterbatasan yang ditemui. Dengan demikian, peneliti-peneliti di masa depan dapat memperhatikan pertimbangan mengenai kekurangan dalam penelitian ini agar dapat menyempurnakan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut.

1. Penelitian ini tidak secara langsung dan spesifik mengukur potensi ekonomi dalam hal ini sumber daya alam yang diminati investor asing sebagai pengaruh masuknya investasi asing langsung di wilayah dan tahun penelitian.